

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai efisiensi perbankan baik bank domestik maupun bank asing di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2013-2017. Efisiensi merupakan parameter teoritis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja sebuah perbankan. Pengukuran efisiensi perbankan dapat menggunakan metode tradisional dan metode frontier.

Penelitian ini menggunakan pendekatan parametrik untuk mengukur efisiensi perbankan dengan metode *stochastic frontier analysis* (SFA). Metode SFA disajikan dalam bentuk persentase, semakin mendekati nilai 100% menunjukkan bahwa bank tersebut bertindak semakin efisien dan sehat. Dengan mengetahui hasil nilai efisiensi bank, diharapkan dapat membuat perbankan semakin meningkatkan strategi pengawasan dan membuat keputusan kebijakan tertentu. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan bank, yaitu 11 kelompok bank domestik dan 4 bank asing. Penelitian dilakukan selama lima tahun pengamatan yaitu tahun 2013-2017.

Hasil perhitungan dengan model *Stochastic Frontier Analysis*, angka – angka efisiensi yang muncul hampir seluruhnya mendekati 100%. Hal ini menunjukkan adanya tingkat efisiensi yang tinggi yang dilakukan oleh Bank Domestik dan Bank Asing. Efisiensi paling tinggi di Bank Domestik dihasilkan oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk di tahun 2017 dengan nilai efisiensi 94,64%, dan Bank Asing dihasilkan oleh Standard Chartered di tahun 2017 dengan nilai efisiensi 93,87%.

Kata kunci: Nilai Efisiensi, Bank Domestik, Bank Asing, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)